BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap terhadap tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) Bandung, maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Modal kerja PT. Pegadaian (Persero) Bandung pertriwulan dari tahun 2002 sampai dengan 2011 mengalami kenaikan. Dari data tersebut dapat dilihat bahwa dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 terus meningkat itu menunjukan kinerja perusahaan dalam memperoleh keuntungan semakin membaik. Salah satunya adalah pertumbuhan peminjaman uang dan penggadaian barang yang semakin tinggi. Kenaikan modal kerja yang signifikan terjadi pada triwulan I periode tahun 2009.
2. Investasi aktiva tetap PT. Pegadaian (Persero) Bandung pertriwulan dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2011 secara umum meningkat, namun pada triwulan IV tahun 2009 terjadi penurunan itu terjadi disebabkan karena adanya penurunan pada peminjaman dan penggadaian yang mengalami kredit macet. Dengan demikian pihak pegadaian melelang barang gadaian yang tidak di tebus untuk dijadikan sebagai investasi.
3. Tingkat pengembalian investasi pada PT. Pegadaian (Persero) mengalami fluktuasi. Pada triwulan II tahun 2007, 2010 dan 2011, pada triwulan III

tahun 2008 dan pada triwulan ke IV tahun 2004, 2006, 2007, 2008 dan 2010, hal ini terjadi karena total aktiva pada tahun tersebut mengalami kenaikan sedangkan laba bersih setelah pajak mengalami penurunan. Dengan demikian perkembangan tingkat pengembalian investasi terhambat oleh besarnya akiva pegadaaian sulit untuk memaksimalkan pendapatan laba bersih.

4. Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh modal kerja dan investasi aktiva tetap memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap tingkat pengembalian dimana modal kerja dan investasi aktiva tetap berpengaruh sebesar 5,3%. Dan dari hasil penelitian modal kerja dan investasi aktiva tetap tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengembalian investasi. korelasi untuk modal kerja dan investasi aktiva tetap dengan tingkat pengembalian investasi sangat rendah dan searah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, penulis mencoba memberikan saran kepada PT. Pegadaian (Persero) sebagai bahan pertimbangan perusahaan maupun untuk pihak lainnya mengenai modal kerja, investasi aktiva tetap dan tingkat pengembalian investasi, yaitu sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian (Persero) sebaiknya selalu berusaha dalam meningkatkan modal kerja dengan cara meningkatkan pelayanan agar mendapat keuntungan yang lebih tinggi. Usaha yang dapat dilakukan adalah

perusahaan sebaiknya lebih efisien dalam memanfaatkan modal sendiri untuk terus meningkatkan perolehan keuntungan setiap tahunnya. Pegadaian juga harus mampu bersaing dengan pesaing_pesaing baru agar bisa mempertahankan konsistensi didunia gadai.

2. PT. Pegadaian (Persero) harus berusaha meningkatkan laba pada setiap tahunnya dengan jasa menggadaikan barang dari nasabah, meminjamkan uang kepada nasabah atau menginvestasikan barang berharga nasabah yang stabil dan terus meningkat sehingga laba bersih pun akan terus meningkat sesuai dengan laba yang didapat perusahaan.
3. Manajemen perusahaan khususnya untuk bagian keuangan harus mampu meningkatkan kinerja perusahaan dalam meningkatkan laba atau tingkat pengembalian investasi dengan baik dan efisien agar perusahaan memiliki tingkat pengembalian investasi yang tinggi dengan cara tidak terjadi kredit macet dari nasabah proses pelayanan pun harus lebih mudah, ramah dan terjangkau oleh nasabah, serta mengurangi kewajiban jangka panjang ataupun jangka pendek, agar laba bersih yang di dapat oleh perusahaan terus meningkat dan memberikan perkembangan yang sangat baik bagi perusahaan. Sehingga dapat bersaing dengan pesaing-pesaing baru dan memiliki keuntungan yang baik sehingga para nasabah tertarik untuk menggadaikan barang, meminjam uang atau menginvestasi pada PT. Pegadaian (Persero).
4. PT. Pegadaian (Persero) Bandung sudah dikenal masyarakat luas hal ini karena keberadaannya ada di setiap wilayah, Hal ini merupakan hal yang

positif, tetapi hal ini juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan tingkat keuntungan yang diperoleh perusahaan cenderung menurun, seharusnya PT. Pegadaian juga lebih memperhitungkan laba bersih yang akan diperoleh oleh perusahaan agar mencapai keuntungan yang maksimal. Dan PT. Pegadaian (Persero) Bandung harus senantiasa terus berusaha menghimpun dana dan juga menyalurkannya kembali.